

Analisis Penerimaan Teknologi Informasi di PT. MRA dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)

Widya Utaminingsih, SKom

Wigy_widya@yahoo.com

ABSTRAK

Banyak implementasi sistem teknologi informasi yang gagal disebabkan bukan karena faktor teknis namun lebih pada faktor sumberdaya manusia. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perilaku pengguna suatu sistem teknologi informasi memiliki peran penting terhadap keberhasilan implementasinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti Empiris dengan 1) Mengetahui apakah *Perceived Ease of Use (PEOU)* berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness (PU)*, 2) Mengetahui apakah *Perceived Ease of Use (PEOU)* dan *Perceived Usefulness (PU)* berpengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using (ATU)*, 3) Mengetahui apakah *Perceived Usefulness (PU)* dan *Attitude Toward Using (ATU)* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use (ITU)*, dan 4) Mengetahui apakah *Behavioral Intention to Use (ITU)* berpengaruh signifikan terhadap *Actual System Usage (ASU)*. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh variabel *Perceived Ease of Use (PEOU)* terhadap *Perceived Usefulness (PU)* sebesar 54.8 %, sedangkan pengaruh *Perceived Ease of Use (PEOU)* dan *Perceived Usefulness (PU)* terhadap *Attitude Toward Using (ATU)* sebesar (r^2) 0.719. Diketahui pula bahwa pengaruh *Perceived Usefulness (PU)* dan *Attitude Toward Using (ATU)* terhadap *Behavioral Intention to Use (ITU)* sebesar (r^2)= 82.5 %. Dan terdapat pengaruh *Behavioral Intention to Use (ITU)* terhadap *Actual System Usage (ASU)* sebesar 81.1 %.

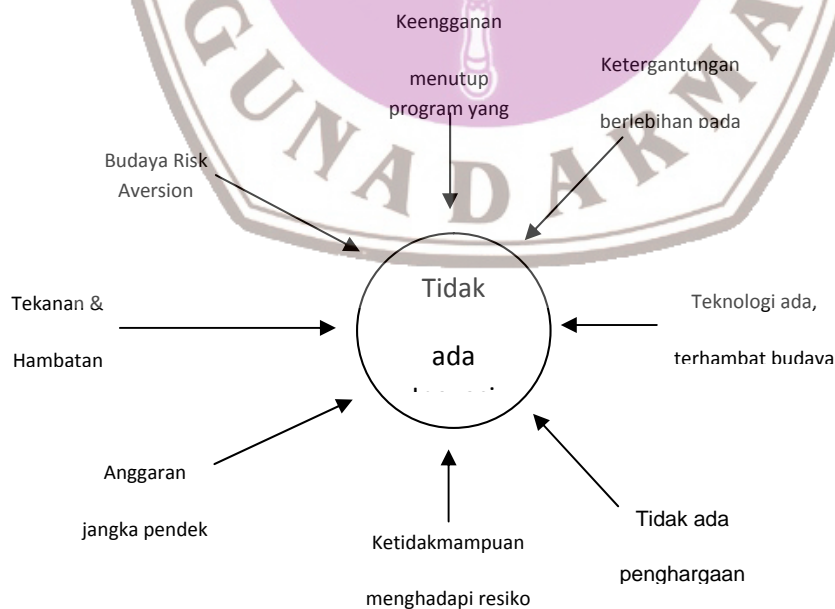
Kata Kunci : Technology Acceptance Model (TAM), Perceived Ease dan Usefulness, Attitude Toward Using (ATU), dan Behavioral Intention to Use (ITU)

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem informasi yang semula berbasis *client-server* menjadi berbasis web yang diproses di sisi *client*, telah melahirkan sikap penerimaan atau penolakan dari *user* dalam proses penggunaannya. Oleh karenanya perlu diketahui bagaimana sikap dan perilaku yang dirasakan *user* terhadap sistem informasi yang digunakan. Penelitian ini berisi tentang kajian perilaku pengguna (*user*) terhadap penggunaan sistem informasi berbasis web. Responden pada penelitian ini adalah para karyawan PT. Mugi Rekso Abadi sebagai pengguna (*user*) sistem informasi berbasis web tersebut. Dampak yang perlu dikaji dari kehadiran teknologi informasi dan komunikasi dalam organisasi adalah terjadinya perubahan di beberapa hal antara lain cara bekerja maupun proses bisnis. Perubahan ini antara lain dapat direpresentasikan misalnya cara berkomunikasi pada saat belum menggunakan teknologi informasi dan komunikasi menggunakan surat maka jika menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dapat digantikan dengan email. Rapat yang biasanya dilakukan harus dalam satu lokasi dapat dilakukan oleh peserta yang berbeda lokasi dengan memanfaatkan teleconference. Penelitian ini akan berupaya menggambarkan bahwa penggunaan teknologi informasi akan dipengaruhi oleh variabel kemanfaatan (*usefulness*) dan variabel kemudahan pemakaian (*ease of use*), dimana keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang telah teruji secara empiris (Davis, 1989). Menurut pendapat Sung (1987) dalam Trisna (1998) yang menyatakan bahwa faktor-faktor teknis, perilaku, situasi dan personal pengguna TI perlu dipertimbangkan sebelum TI diimplementasikan. Perilaku pengguna, dan personal sistem diperlukan dalam pengembangan sistem, dan hal ini berkaitan dengan pemahaman dan cara pandang pengguna sistem tersebut. TAM mendeskripsikan dua faktor yang secara dominan mempengaruhi integrasi teknologi. Faktor pertama adalah persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi. Sedangkan faktor kedua adalah persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi. Kedua faktor tersebut mempengaruhi kemauan untuk memanfaatkan teknologi. Selanjutnya kemauan untuk memanfaatkan teknologi akan mempengaruhi penggunaan teknologi yang sesungguhnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi (Jogiyanto, 2000:23). Internet adalah jaringan terbesar yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar di seluruh dunia. Siapa saja dapat terhubung pada internet sepanjang memiliki alamat IP (*Internet Protocol*) (Abdul, 2003,:49). Dengan internet, tersedia banyak sumber daya yang menjadi kekuatan internet sebagai media komunikasi-informasi, yaitu *Email*, *World Wide Web (WWW/Web)*, *Telnet*, *Gopher* dan sebagainya. Web menggunakan protokol yang disebut dengan HTTP (*HyperText Transfer Protocol*) yang berjalan pada TCP/IP. Menurut Rogers (2003:121), salah satu penulis terkemuka, menjelaskan inovasi atau perubahan adalah sebuah ide, praktek, atau objek yang dianggap baru oleh individu satu unit adopsi lainnya. Perubahan tidak selalu terjadi secara mulus atau tanpa resistensi. Banyak dari kasus inovasi atau perubahan diantaranya justru terkendala oleh berbagai faktor. Biasanya budaya menjadi faktor penghambat terbesar dalam mempenetrasikan sebuah inovasi



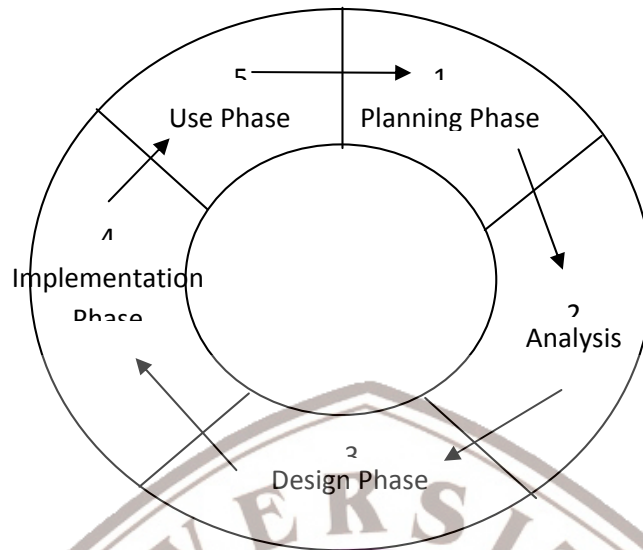
Sumber : Albury, (2003)

Gambar 2.2 Faktor penghambatan perubahan

Hambatan inovasi atau perubahan diidentifikasi ada delapan jenis. Salah satunya yang dimaksud dengan budaya *risk aversion* adalah budaya yang tidak menyukai resiko. Hal ini berkenaan dengan sifat perubahan yang memiliki segala resiko, termasuk resiko kegagalan. Dalam organisasi, khususnya pegawai cenderung enggan berhubungan dengan resiko, dan memilih untuk melaksanakan pekerjaan secara prosedural-administratif dengan resiko minimal. Selain itu, secara kelembagaan pun, karakter unit kerja pada umumnya tidak memiliki kemampuan untuk menangani resiko yang muncul akibat dari pekerjaannya

Teknologi informasi baru yang diterapkan organisasi, dapat dipandang sebagai inovasi. Inovasi dapat berupa gagasan, tindakan atau barang yang dianggap baru (*new*) oleh seseorang (Rogers, 1995:125). Implementasi *online system* yang memfasilitasi otomatisasi kegiatan dalam berbagai operasional, dikombinasikan komunikasi data secara *online* berbasis internet antar unit kerja di lingkungan PT. Mugi Rekso Abadi merupakan inovasi, karena sebelumnya PT. Mugi Rekso Abadi tidak menggunakan *online system*. Keputusan implementasi teknologi informasi bagi organisasi merupakan fenomena kompleks. Kompleksitas tersebut, dapat diamati dari realitas kompleksitas teknologi, perencanaan, sumberdaya yang diperlukan, serta tahap-tahap dalam proses implementasi tersebut. Dalam setiap tahap proses implementasi, organisasi senantiasa dihadapkan pada pertanyaan pokok, bagaimana mengkomunikasikan inovasi tersebut agar dapat diterima target pemakai dan bagaimana implementasinya agar berhasil.

Pandangan lain dari sudut pengembangan sistem informasi sebagai daur hidup sistem (*System Life Cycle/SLC*) dikemukakan McLeod dan Schell (2001:19) yang membagi proses implementasi sistem informasi menjadi 5, seperti diilustrasikan pada gambar berikut:



Sumber: McLeod and Schell (2001:19)

Gambar 2.4 Circuler Pattern of System Life Cycle

Pandangan daur hidup sistem, menyatakan bahwa perkembangan suatu sistem adalah ibarat siklus makhluk hidup, dari lahir, tumbuh, dewasa/matang, dan mati. Dari gambar di atas, 4 tahap yang pertama merupakan tahap pengembangan SLC, dan tahap terakhir adalah penggunaan secara riil.

Model TAM secara khusus dikembangkan untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap teknologi komputer pada latar organisasi (*organizational setting*). Model TAM berakar dari *The Theory of Reactioned Actioned* (TRA) yang dikembangkan Fishbein dan Azjen tahun 1975 (Fichman, 1992; Schillawaert, *et. al.*, 2001). Secara garis besar, TRA menyatakan bahwa perilaku (*behavior*) individu dapat diprediksi dari minat berperilaku (*behavior intention*). Adapun minat berperilaku individu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan norma subyektif (*subjective norms*). Dengan demikian, secara sederhana TRA menyatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila ia memandang perbuatan tersebut positif dan bila ia percaya bahwa orang lain ingin agar ia melakukannya. Semakin positif sikap dan norma subyektif seseorang atas perilaku tertentu, maka kecenderungan minat dan perilaku aktualnya juga semakin kuat.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan mengambil obyek lokasi di PT. Mugi Rekso Abadi. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2008. Dalam penelitian ini, metode yang akan dipergunakan adalah metode eksplanatif dengan analisis secara kuantitatif. Metode eksplanatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya, (Umar,1999:36). Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi, (Husain Umar, 2002: 84). Untuk menentukan sampel dari suatu populasi pada penelitian ini, penulis menggunakan metode tabel Taro Yamane yang dikutip oleh Jalaluddin Rakmat (1995:82) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d = Presisi, ditetapkan sebesar 10 % dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 %
830

n = _____

$$(830 \times 0,10^2) + 1$$

Berdasarkan rumus pengambilan sampel di atas maka besaran sampel berdasarkan populasi dari penelitian ini adalah sebesar 89,247 dibulatkan menjadi 89 sampel/responden. Uji validitas dilakukan untuk melihat butir-butir pertanyaan mana yang layak (*representative*) digunakan untuk mewakili variabel penelitian. Selain harus valid, instrument juga harus reliable (dapat diandalkan). Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen yang digunakan. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis univariat (analisis deskriptif) dan analisis multivariat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model persamaan struktural

yang merupakan generasi kedua dari teknik analisis multivariat (Bagozzi dan Fornell, 1982) yang memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan antara variabel yang kompleks baik *recursive* maupun *non-recursive* untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai keseluruhan model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Mugi Rekso Abadi (MRA Group) diawali dengan berdirinya HardRock Cafe oleh beberapa pengusaha lokal yang berhasil mendapatkan franchise international dan kemudian berkembang dengan bertambahnya unit-unit usaha lainnya seperti media division, retail & lifestyle division, food & beverage division, otomotive division, hotel & property division. Bertambahnya unit bisnis dikarena adanya peluang pasar yaitu pertumbuhan konsumsi atas barang kelas-dunia (*branded*) untuk konsumen Indonesia. Mengingat masyarakat Indonesia khususnya di perkotaan memiliki kecenderungan mengikuti gaya hidup yang lebih modern dan ini merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan oleh PT. Mugi Rekso Abadi (MRA Group) guna menghadirkan produk atau layanan import dengan merek terkenal ke dalam pasar dalam negeri.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan berikut disajikan karakteristik responden yang turut berpartisipasi dalam penelitian serta distribusi jawaban responden, di bawah ini;

Profil Responden

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pria	57	64.0	64.0	64.0
Wanita	32	36.0	36.0	100.0
Total	89	100.0	100.0	

Tabel 4.1 di atas menyajikan profil jenis kelamin responden yang berpartisipasi memiliki jenis kelamin pria yaitu sebanyak 57 responden (64 %), sedangkan responden dengan jenis kelamin wanita sebanyak 32 responden (36 %)

Tabel 4.2
Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid s.d 25 tahun	7	7.9	7.9	7.9
26 s.d 30	45	50.6	50.6	58.4
31 s.d 35	27	30.3	30.3	88.8
di atas 35 tahun	10	11.2	11.2	100.0
Total	89	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa sebanyak 45 responden (50.6 %) berada pada interval usia 26 tahun sampai dengan 30 tahun, kemudian sebanyak 27 responden (30.3 %) berada pada interval usia 31 tahun sampai dengan 35 tahun, selanjutnya 10 responden (11.2 %) memiliki usia di atas 35 tahun, dan terakhir responden dengan usia sampai dengan 25 tahun sebanyak 7 responden (7.9 %).

Tabel 4.12 Perhitungan skor jawaban responden pada variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU)

No item	STS	TS	TT/R	S	SS	Jumlah skor
1	5	21	45	16	2	256
2	3	35	33	16	2	246
3	-	3	14	37	35	371
4	-	2	10	42	35	377
5	5	45	32	4	3	222
6	16	42	28	3	-	196
7	-	2	20	42	25	357
Total skor						2025
Rata-rata						3.25

Pada variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU) secara keseluruhan responden memberikan respon ragu atau tidak tahu atas pertanyaan terkait dengan derajat kemudahan penggunaan sistem informasi yang telah diimplementasikan oleh perusahaan.

Variabel *Perceived Usefulness* (Persepsi Tentang Kemanfaatan)

Tabel 4.21

Perhitungan skor jawaban responden pada variabel *Perceived Usefulness* (PU)

No item	STS	TS	TT/R	S	SS	Jumlah score
1	-	3	8	46	32	374
2	-	2	7	56	24	369
3	-	2	9	49	29	372
4	-	2	8	53	26	370
5	-	2	15	38	34	371
6	-	2	9	54	24	367
7	-	2	8	57	22	366
8	-	2	10	42	35	377
Total skor						2966
Rata-rata						4.17

Pada variabel *Perceived Usefulness* (PU) secara keseluruhan responden memberikan respon atas pertanyaan terkait dengan kegunaan sistem informasi yang telah diimplementasikan oleh perusahaan.

Variabel *Attitude Toward Using*

Tabel 4.28 Perhitungan skor jawaban responden pada variabel *Attitude Toward Using* (ATU)

No item	STS	TS	TT/R	S	SS	Jumlah score
1	1	3	12	57	16	351
2	1	3	12	55	18	353
3	-	2	10	42	35	377
4	-	2	8	57	22	366
5	-	3	14	37	35	371

6	-	2	10	42	35	377
Total score						2195
Rata-rata						4.11

Pada variabel *Attitude Toward Using* (ATU) secara keseluruhan responden memberikan respon atas pertanyaan terkait dengan sikap menyukai atau menyenangi terhadap keberadaan sistem informasi yang telah diimplementasikan oleh perusahaan.

Variabel *Behavioral Intention To Use*

Tabel 4.33 Perhitungan skor jawaban responden pada variabel *Behavioral Intention To Use* (ITU)

No item	STS	TS	TT/R	S	SS	Jumlah score
1	1	3	12	57	16	351
2	-	3	14	37	35	371
3	-	2	10	42	35	377
4	-	2	10	42	35	377
Total score						1476
Rata-rata						4.15

Pada variabel *Behavioral Intention To Use* (ITU) secara keseluruhan responden memberikan respon atas pertanyaan terkait dengan perilaku terhadap keberadaan sistem informasi yang telah diimplementasikan oleh perusahaan sangat positif.

Variabel *Actual System Usage*

Tabel 4.39 Perhitungan skor jawaban responden pada variabel *Actual System Usage* (ASU)

No item	STS	TS	TT/R	S	SS	Jumlah score
1	1	3	12	57	16	351
2	1	3	12	57	16	351

3	1	3	12	57	16	351
4	-	3	14	37	35	371
5	-	2	10	42	35	377
Total score						1801
Rata-rata						4.05

Pada variabel *Actual System Usage* (ASU) secara keseluruhan responden memberikan respon atas pertanyaan terkait dengan aktualitas penggunaan sistem informasi yang telah diimplementasikan oleh perusahaan sangat positif.

Pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap *Perceived Usefulness*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.548	.543	3.35

a. Predictors: (Constant), *Perceived Ease of Use*

(*PU*)

Besarnya nilai *R square* (r^2) adalah 0.548, nilai tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap *Perceived Usefulness* (*PU*) dengan cara menghitung koefisien determinasi dengan menggunakan rumus koefisien determinasi = $r^2 \times 100\%$, sehingga diperoleh nilai koefisien determinasi = $0.548 \times 100\% = 54.8\%$, yang artinya bahwa pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap *Perceived Usefulness* (*PU*) sebesar 54.8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan kata lain variabel *Perceived Usefulness* (*PU*) dapat diterangkan oleh *Perceived Ease of Use* (PEOU) sebesar 54.8%, sementara pengaruh 55.2% disebabkan oleh variabel lain di luar model ini.

Pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.719	.712	1.99

a. Predictors: (Constant), *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*

Besarnya nilai *R square* (r^2) adalah 0.719, nilai tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel *Perceived Ease of Use (PEOU)* dan *Perceived Usefulness (PU)* terhadap *Attitude Toward Using (ATU)*, dengan menggunakan rumus koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi = $0.719 \times 100 \% = 71.9 \%$, yang artinya bahwa secara bersama-sama *Perceived Ease of Use (PEOU)* dan *Perceived Usefulness (PU)* memiliki pengaruh terhadap *Attitude Toward Using (ATU)* sebesar 71.9 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan kata lain variabel *Attitude Toward Using (ATU)* dapat diterangkan oleh *Perceived Ease of Use (PEOU)* dan *Perceived Usefulness (PU)* sebesar 71.9 %, sementara pengaruh 28.1 % disebabkan oleh variabel lain di luar model ini.

Pengaruh *Perceived Usefulness (PU)* dan *Attitude Toward Using (ATU)* terhadap *Behavioral Intention to Use (ITU)*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 ^a	.825	.821	1.08

a. Predictors: (Constant), Attitude Toward Using, Perceived Usefulness

Besarnya nilai *R square* (r^2) adalah 0.821, nilai tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel *Perceived Usefulness (PU)* dan *Attitude Toward Using (ATU)* terhadap *Behavioral Intention to Use (ITU)*, dengan menggunakan rumus koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi = $0.825 \times 100 \% = 82.5 \%$, yang artinya bahwa secara bersama-sama *Perceived Usefulness (PU)* dan *Attitude Toward Using (ATU)* memiliki pengaruh terhadap *Behavioral Intention to Use (ITU)* sebesar 82.5 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan kata lain variabel *Behavioral Intention to Use (ITU)* dapat diterangkan oleh *Perceived Usefulness (PU)* dan *Attitude Toward Using (ATU)* sebesar 82.5 %, sementara pengaruh 17.5 % disebabkan oleh variabel lain di luar model ini.

Pengaruh *Behavioral Intention to Use (ITU)* terhadap *Actual System Usage (ASU)*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 ^a	.811	.809	1.39

a. Predictors: (Constant), Behavioral Intention to Use

Besarnya nilai R *square* (r^2) adalah 0.811, nilai tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel *Behavioral Intention to Use (ITU)* terhadap *Actual System Usage (ASU)*, dengan menggunakan rumus koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi = $0.811 \times 100 \% = 81.1 \%$, yang artinya bahwa *Behavioral Intention to Use (ITU)* memiliki pengaruh terhadap *Actual System Usage (ASU)* sebesar 81.1 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan kata lain variabel *Actual System Usage (ASU)* dapat diterangkan oleh *Behavioral Intention to Use (ITU)* sebesar 81.1 %, sementara pengaruh 18.9 % disebabkan oleh variabel lain di luar model ini.

Pada umumnya pengguna teknologi akan memiliki persepsi positif terhadap teknologi yang disediakan jika pengguna memiliki keyakinan atau persepsi terhadap kemanfaatan dan kemudahan yang memiliki dampak langsung terhadap sikap, minat dan perilaku penggunaan sistem informasi, sebaliknya persepsi negatif akan muncul sebagai dampak dari kompleksitas (kesulitan) penggunaan teknologi tersebut. Dengan kata lain, persepsi negatif berkembang setelah pengguna pernah mencoba teknologi tersebut atau pengguna berpengalaman buruk terhadap penggunaan teknologi tersebut. Pengalaman buruk ini dapat berupa pengalaman menggunakan teknologi yang sejenis ataupun pengalaman setelah menggunakan teknologi yang disediakan. Upaya untuk membangun persepsi positive terhadap manfaat teknologi setidaknya harus diperhatikan 2 hal berikut: a) Jika teknologi baru merupakan upgrade dari teknologi lama maka dilakukan upaya penjelasan dari pimpinan organisasi bahwa teknologi lama sudah tidak dapat memenuhi tujuan perusahaan. Selanjutnya dilakukan penjelasan tentang posisi dan manfaat teknologi baru yang sebaiknya dilengkapi dengan demonstrasi teknologi. b) Jika teknologi baru merupakan teknologi yang pertama kali akan diadopsi maka perlu upaya pelatihan dan penjelasan akan manfaat teknologi baru ke pengguna. Dengan memperhatikan faktor penyebab dari persepsi penggunaan teknologi yang berpusat pada teknologi setidaknya dapat meminimalisasi kegagalan implementasi teknologi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada umumnya pengguna teknologi akan memiliki persepsi positif terhadap teknologi yang disediakan jika pengguna memiliki keyakinan atau persepsi terhadap kemanfaatan dan kemudahan yang memiliki dampak langsung terhadap sikap, minat, dan perilaku penggunaan Sistem Informasi. Berdasarkan hasil analisis diketahui besarnya pengaruh variabel *Perceived Ease of Use (PEOU)* terhadap *Perceived Usefulness (PU)* sejalan dengan pernyataan yang disampaikan Davis bahwa kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh terhadap Sistem Informasi sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan Sistem Informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa system itu mempunyai kegunaan atau manfaat sehingga menimbulkan rasa nyaman bila bekerja menggunakannya. Pengaruh *Perceived Ease of Use (PEOU)* dan *Perceived Usefulness (PU)* terhadap *Attitude Toward Using (ATU)* disimpulkan bahwa ekspektasi (;kemauan) usaha mempunyai hubungan yang signifikan dengan sikap pemanfaatan Sistem Informasi selama penggunaan. Pengaruh *Perceived Usefulness (PU)* dan *Attitude Toward Using (ATU)* terhadap *Behavioral Intention to Use (ITU)* sehingga disimpulkan manfaat yang dirasakan oleh pemakai Sistem Informasi akan meningkatkan minat (*Behaviour*) untuk menggunakan Sistem Informasi. Pengaruh *Behavioral Intention to Use (ITU)* terhadap *Actual System Usage (ASU)* Dengan demikian minat seseorang akan kegunaan Sistem Informasi pada akhirnya akan meningkatkan penggunaan Sistem Informasi dalam pekerjaannya.

Rekomendasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengembangkan Sistem Informasi. Selain itu perusahaan juga harus berupaya membangun persepsi positif terhadap pemanfaatan teknologi dengan cara melakukan pendekatan dan memberikan penjelasan kepada pengguna tentang inovasi tersebut dan juga perusahaan dapat memberikan suatu teknologi yang user friendly serta pelatihan pengaplikasian secara intensif.

Bagi para peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel penelitian tambahan di luar variabel dalam penelitian ini seperti dimasukkannya

level jabatan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian oleh sebab itu peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan level manajer sebagai responden. Hal ini perlu dipertimbangkan agar hasil penelitian lebih memiliki daya guna yang lebih baik sehingga implementasi Sistem Informasi dapat beroperasi dengan baik sehingga menghasilkan manfaat bagi pemakai dan institusi yang menyediakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, D.A., Nelson, R.R., and Todd, P.A., 1992, "Perceived Usefulness, Ease of Use and Usage of Information Technology: a replication," *MIS Quarterly*, Vol.16, No.2, pp. 227-247.
- Bodnar, G.H., and Hopwood, W.S., 1995. *Accounting Information Systems*. Prentice Hall, Inc. Englewood Cliffs. New Jersey.
- Davis, F.D., 1989, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology," *MIS Quarterly*, Vol.13, No.3, pp.319-339.
- , Bagozzi, R.P., and Warsaw, P.R., 1989, "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models," *Management Science*, Vol.39, No.8, pp. 983-1003.
- Fichman RG, 1992. *Information Technology Diffusion: A review of Empirical Research*, Proceedings of the 13th International Conference on IS, Dallas,
- Ghozali, Imam, 2005, "Structural Equation Model, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Program Lisrel 8.54", Penerbit BP Undip
- Goodhue and Thompson, 1995, "Task – Technology Fit and Individual Performance," *MIS Quarterly*, June, pp 213 – 236.
- Jogiyanto, 2000, "Sistem Informasi Berbasis Komputer", Penerbit BPFE Yogyakarta
- Lewin, Kurt, 1951, *Field theory in social science. Selected theoretical papers*. D. Cartwright (ed). Harper and Row, New York
- Malhotra, K.M. and Brieseman, F.D. 2003. *Marketing Research, An Applied Approach* (second edition), England, Pearson Education Ltd.

McLeod, Jr., Raymond and George Schell, 2001, Management Information System. Eighth Edition, New Jersey: Prentice Hall, Inc.

Husaini, Usman, 2004. Metodologi Penelitian Sosial, Cetakan Kelima, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta. Moore, G.C., and Benbasat, I., 1991, "Development of an Instrument to Measure the Perception of Adopting an Information Technology Innovation," Information System Research, Vol.2, No.3, pp. 192-222.

Rogers, E.M. 1995 'diffusion of innovations', New York free press, 4 edition.

